



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 7 (2), Desember 2023

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

VALIDITAS DAN EFEKTIFITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN MUARO JAMBI

Muhaiminah Jalal¹⁾, Desvi Ramadhana²⁾

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah *Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*

Email: muhaiminahj@uinjambi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengerahui Validitas dan Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yakni dengan adanya LKPD berbasis CTL siswa dapat diajak untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan kegiatan yang nyata berupa kegiatan sehari-hari mereka dan juga langsung untuk diajak kerja ilmiah, sehingga pembelajaran lebih bermakna untuk siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model Bord and Gall. Hasil kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning* pada pembelajaran tematik di MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi berada pada kategori valid dengan nilai sebesar 4,71. Pada tingkat kelayakan di ketegori tinggi dengan rata-rata 4,64. Adapun tingkat keefektifan berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai hasil belajar memiliki rata-rata 85,41 dan ketuntasan klasikal 100%.

Kata kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Contextual Teaching and Learning*

Abstract: *This thesis aims to develop Student Worksheets (LKPD) based on Contextual Teaching and Learning (CTL), namely with the CTL-based LKPD students can be invited to link the subject matter with realactivities in the form of their daily activities and also directly invited to work scientific, so that learning is more meaningful for students. This research is a Research and Development (R&D) studyusing the Bord and Gall model. The results of the validity of the Student Worksheets (LKPD) based on contextual teaching and learning in thematic learning at MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi are in the valid category with a value of 4.71. At the feasibility level in the high category with an averageof 4.64. The level of effectiveness is in the very high category with an average score of 85.41 and 100% classical completeness.*

Keywords: *Development, Student Worksheets (LKPD), Contextual Teaching and Learning.*

1. PENDAHULUAN

Soedijarto dalam (M. Syahrani Jailani, 2014) menyebut, pendidikan merupakan unsur paling strategis bagi pembangunan negara bangsa. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989, pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Jailani & Muhammad, 2019).

Bahan ajar sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik dan kreatif. Dalam LKPD siswa secara langsung menemukan sendiri suatu konsep melalui kegiatan yang dilakukan, sehingga mereka dapat memahami konsep tersebut tanpa perlu menghafalkannya (Nareswari et al., 2021). Namun sayang kenyataannya implementasi pembelajaran tematik belum relevan dengan tujuan yang diharapkan, dan keterkaitan pembelajaran tematik dengan lingkungan juga masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Nurul Yaqin, Permasalahan yang terjadi tersebut hasil nyata dari pembelajaran Tematik yang masih belum berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan yang diharapkan K13. Hal tersebut terbukti dengan ditemukannya beberapa masalah, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran kurang mengadakan kegiatan pengamatan dan percobaan-percobaan secara langsung terhadap materi yang diajarkan sehingga siswa terkesan hanya mendengarkan penjelasan guru dan menghafal buku teks, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan terpaku pada teks materi dan soal-soal, dan kurang mengembangkan kegiatan siswa yang berkaitan langsung dengan lingkungan siswa.

Melihat dari masalah yang ada pada

sekolah tersebut peneliti mencoba untuk melakukan alternatif tindakan dengan mengembangkan bahan ajar peserta didik. Bahan ajar peserta didik yang akan peneliti kembangkan yaitu berupa LKPD berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dalam (Isnanto, 2016) Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning (CTL)*) merupakan salah satu pendekatan yang menghendaki siswa mampu memperoleh makna dari apa yang

Dipelajari dengan cara menghubungkan antara pengetahuan tentang materi pelajaran dengan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. yang mana peneliti berusaha untuk mengembangkannya menjadi lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan mengembangkan LKPD berbasis CTL siswa dapat diajak untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan kegiatan yang nyata berupa kegiatan sehari-hari mereka dan juga langsung untuk diajak kerja ilmiah, sehingga pembelajaran lebih bermakna untuk siswa.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik kelas IV B. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari langkah-langkah penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi dan uji coba, revisi produk utama, uji coba lapangan utama, revisi terhadap produk operasional, uji coba operasional, mendesiminasikan produk.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar validitas, observasi serta dokumentasi dalam mengumpulkan data. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan deskriptif kuantitatif, digunakan untuk mengolah data dari hasil validasi ahli materi, desain, dan materi pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kelayakan maka data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut. (Sugiyono, 2015)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan Pengumpulan data

Proses pengembangan LKPD dengan menggunakan metode pengembangan Bord and Gall diawali dengan pengumpulan data/informasi dan perencanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi awal. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan terhadap media pembelajaran LKPD. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV B, dan melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas IV B di MIS Nurul Yaqin. Hasil dari observasi diketahui bahwa guru mengajar sudah sangat baik dimulai dari pembukaan pembelajaran hingga penutupan kelas, cara guru mengajar juga tidak membuat siswa bingung untuk mencerna materi pelajaran.

Penggunaan LKPD sebagai bahan ajar jarang digunakan guru, hal ini karena LKPD yang ada untuk pembelajaran tematik cukup minim. Guru terkadang membuat LKPD sendiri namun hal itu tidak dapat dilakukan selalu oleh guru karena terdapat beberapa faktor kendala. Oleh karena itu guru mengambil alternatif lain dengan menggunakan buku teks saja untuk siswa mengerjakan latihan-latihan maupun kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan buku teks yang materinya cukup singkat, guru harus lebih ekstra dalam menjelaskan materi dan hal ini tentunya banyak menghabiskan waktu jam pelajaran. Kondisi ini menunjukkan kurang efektifnya pembelajaran tematik yang berlangsung, sehingga perlu adanya sebuah pengembangan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Menurut Depdiknas dalam (Istiqomah, M. Syahrani, Jailani, 2021) LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu pada kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai. Begitupun menurut Dhari dan Haryono dalam (Kosasih, 2021) mendefinisikan LKPD sebagai lembaran yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang terprogram. Meskipun demikian, didalamnya tidak sekedar berisi petunjuk kegiatan, oleh karena LKPD berisikan

pula uraian pokok materi, tujuan kegiatan, alat/bahan yang diperlukan dalam kegiatan dan langkah-langkah kerja.

LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah berbasis *contextual teaching and learning* (CTL). CTL itu sendiri menurut Kadir dalam (Kelana & Wardani, 2021) merupakan konsep belajar yang memandang bahwa anak akan belajar lebih baik dan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Pendapat lain dikemukakan oleh Johnson dalam (Kelana & Wardani, 2021) yang mengatakan bahwa CTL merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa dalam melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka.

Berdasarkan definisi LKPD dan CTL yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) adalah lembaran-lembaran berisi kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mana lembaran-lembaran tersebut tidak hanya

berisi soal-soal, tapi juga terdapat petunjuk kegiatan, uraian pokok materi serta tujuan kegiatan, dan tentunya setiap kegiatan yang terdapat pada LKPD dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Perencanaan

Setelah melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan informasi sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terhadap bahan ajar tambahan. Selanjutnya peneliti melakukan perencanaan pembuatan LKPD *contextual teaching and learning* untuk kelas IV MI. Membuat *Draft* untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan pengembangan produk, diantaranya sebagai berikut: menganalisis tujuan pembelajaran dan materi, membuat garis besar lembar kerja peserta didik dan membuat *Draft* untuk dijadikan instrumen penelitian.

Hasil pengembangan LKPD berbasis *contextual teaching and learning* dibuat menjadi 7 bagian utama yakni:

- 1) Cover LKPD,
- 2) Data diri siswa,
- 3) Panduan pengerjaan LKPD,
- 4) Kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran,
- 5) Materi

dan aktivitas, 6) Evaluasi, 7) Rangkuman materi.

Data Validasi

Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar LKPD berbasis *contextual teaching and learning* yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara tampilan, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajarannya. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 2, skor maksimal dari masing-masing item pertanyaan dalam lembar validasi adalah 5 sedangkan skor minimum adalah 1.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli

No	Aspek	Skor	Rata-rata	Kualifikasi
1	Media	76	95%	Sangat Valid
2	Bahasa	40	88,8%	Sangat Valid
3	Materi	74	98%	Sangat Valid
Rata-rata validator		93,9%		
Kriteria		Sangat Valid		

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil validasi oleh para ahli memperoleh nilai sebesar 93,9% dengan kriteria sangat valid. Hasil validasi semua para ahli menyatakan LKPD yang dibuat telah sangat valid serta layak digunakan dengan catatan ada beberapa revisi pada LKPD yang dikembangkan. Hasil validasi dari para ahli ini menyimpulkan bahwa LKPD berbasis *contextual teaching and learning* layak digunakan siswa kelas IV untuk membantu meningkatkan hasil belajar

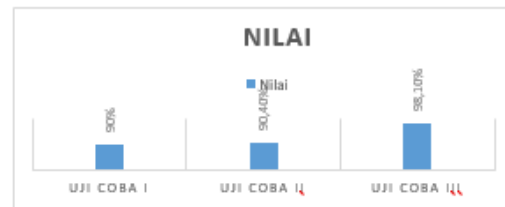
Data Kelayakan

Nilai kelayakan diperoleh dari hasil angket respon peserta didik yang telah diberikan sebanyak tiga kali kepada siswa yang berisi 8 pertanyaan mengenai tampilan, kemenarikan topik bahasan, tujuan, petunjuk, materi, evaluasi, bahasa dan sistematika LKPD. Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket pada setiap uji coba telah mencapai pada kategori tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Adapun perolehan tingkat kelayakan setiap uji coba diuraikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Tingkat Kelayakan LKPD

No	Uji Coba	Skor	Kategori
1	I	90%	Sangat Tinggi
2	II	90,4%	Sangat Tinggi
3	III	98,1%	Sangat Tinggi
Rata-Rata		92,8%	Sangat Tinggi

Berdasarkan uji coba pertama, kedua dan ketiga diketahui bahwa tingkat kelayakan berada pada kriteria sangat tinggi dan mengalami peningkatan. Adapun grafik peningkatan kelayakandiuraikan sebagai berikut



Gambar 1 Peningkatan Tingkat Kelayakan

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa selama 3 kali uji coba selalu mengalami peningkatan respon peserta didik yang berada pada tingkat tinggi. Setelah diberikan angket tanggapan siswa, kemudian siswa juga diberi soal tes dengan materi pada sub tema 1 aku dan cita-citaku mengenai materi cita-cita, ciri-ciri puisi dan siklus hidup makhluk hidup dengan jumlah 10 soal dalam bentuk ganda.

Data Keefektifan

Keefektifan LKPD diperoleh dari tes hasil belajar dengan subtema aku dan cita-citaku. Untuk mengetahui LKPD berbasis CTL yang dikembangkan telah efektif atau tidak dapat dilihat dari nilai rata-rata tes hasil belajar siswa apakah telah memenuhi nilai ketuntasan ataupun tidak. Berikut rata-rata hasil belajar siswa kelas IV B di MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi setelah menggunakan LKPD berbasis CTL adalah 85,41 dengan ketuntasan klasikal 100%. Perolehan ini menunjukkan bahwa LKPD telah efektif dengan kategori keefektifan tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan

ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan yang digunakan peneliti menggunakan prosedur pengembangan Bord and Gall. Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan tingkat kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning* pada pembelajaran tematik di MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi berada pada kategori sangat valid dengan nilai sebesar 93,9%. Serta tingkat kelayakan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran tematik di MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 92,8%.
2. Tingkat keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning* pada pembelajaran tematik di MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi pada kategori tinggi dengan nilai hasil belajar memiliki rata-rata 85,41 dan ketuntasan klasikal 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnanto, D. (2016). Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32 Tahun Ke-5,5(32)*, 15–24.
- Istiqomah, M syahran Jailani, Si. N. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Tema 6 Panas dan Perpindahan Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren.*
- Jailani, M. S., & Muhammad, M. (2019). Kilas Balik Kebijakan Pendidikan Islam Indonesia pada Masa Orde Baru (1967-1997). *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 19(1), 15–26. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.75>
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD*. Edutrimedia Indonesia. Kosasih, E. (2021). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR*. PT Bumi Aksara.
- M. Syahran Jailani. (2014). Pemberdayaan Pendidikan di Madrasah. *Vol. 12 No. 2 Juni 2020*, 12(2),154–167.
- Nareswari, N. L. P. S. R., Suarjana, I. M., & Sumantri, M. (2021). Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 204. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35691>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.